



BOOK CHAPTER KKN UINSI  
2023

DENGAN CERITANYA MASING<sup>2</sup>

# Trip To Krayan Makmur Village



## **Trip To Krayan Makmur Village**

**Penulis : M. Kahlil Gibran A, Nuul Mawaddah, Shella Agustina, Hana  
Farika, Sahli**



Alhamdulillah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat Taufik dan hidayahnya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Krayan Makmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser dan terselesaikannya program KKN reguler UINSI Samarinda tahun 2023 di Desa Krayan Makmur Kecamatan Long Ikis kabupaten Paser. Kemudian ucapan syukur kami haturkan kembali karena telah tersusunnya Book chapter ini sebagaimana yang telah kami rencanakan. Book chapter ini merupakan kompilasi dari cerita teman-teman semasa KKN di Desa Karayan Makmur, banyak kisah menarik di dalamnya ada cerita susah, senang, sedih dan lika-liku di dalamnya.

Penyusunan Book Chapter merupakan suatu upaya dan sebagai wadah menuangkan cerita-cerita maupun opini yang harapannya dapat dikenang kembali di masa yang akan datang sekaligus bisa menjadi inspirasi maupun motivasi bagi para pembaca. Kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa sehingga bukti ini pun tidaklah sempurna atas ketidaksempurnaan ini kami mengucapkan permohonan maaf berikut saran dan kritik sangat kami harapkan. Terima kasih atas semua pihak yang turut berkontribusi atas terbitnya Book Chapter ini semoga Allah melimpahkan keberkahan kepada kita semua Aamiin.

## BAGIAN 1

### PERKENALAN SELURUH ANGGOTA KELOMPOK KKN

#### DESA KRAYAN MAKMUR

M. Kahlil Gibran A\_ panggilan aja Gibran dia ketua kami KKN Desa Krayan Makmur first impression ini anak sangat tegas dan sepertinya terlalu kaku itu awalnya saja, tapi ketika sudah sampai Desa dan kenala selama kurang lebih 45 hari ternyata manusianya diluar dugaan jauh dari apa yang di ekspektasikan orangnya random, humoris, tapi masih tegas sebagai ketua dan adil memperlakukan anggotanya tapi agak ngeselin.

Nurul Mawaddah\_Panggil saja Nurul dia menjabat sebagai Sekertaris 1 first impression ini anak katanya dia sangat aktif, pendiam tapi setelah kenal selama kurang lebih 45 hari disana anaknya tidak sependiam itu,

Amiroh Ahmad Syahid\_Panggil saja Miroh dia menjabat sebagai sekertaris 2 first impressionnya anaknya aktif terlalu monoton tapi setelah mengenal kurang lebih 45 hari di sana anaknya asik, baik, dan ternyata dia bisa bawa motor gede waw gak nyangka sii

Shella agustina\_panggil saja sela dia menjabat sebagai bendahara 1, anaknya aktif dan pintar masak juga

Hana Farika\_panggil saja hana dia menjabat sebagai bendahara 2 anaknya baik, asik bisa diajak kerja sama lucu juga

Khairiyah Adillah\_panggil saja Ria dia menjabat sebagai PDD anaknya asik, pemikirannya luas, dan rajin masak

Sahli, panggil saja saqli dia menjabat sebagai PDD anaknya lucu, baik, asik, bisa diajak kerja sama juga

Last, Angga permana P \_ panggil saja angga dia menjabat sebagai Humas, anaknya baik, lucu bisa diajak kerja sama

## BAGIAN 2

### CERITA KAMI DENGAN VERSI MASING – MASING

#### DI DESA KRAYAN MAKMUR

VERSI SAHLI

### **BOOKCHAPTER KKN UINSI DESA KRAYAN MAKMUR 2023**

#### VERSI SAHLI

Minggu pertama KKN di desa Krayan makmur

“Minggu pertama ditanah orang” yaps, itu merupakan suatu kalimat yang saya ingat pada saat saya bangun dari tidur dihari pertama kami KKN. Penempatan KKN ini merupakan suatu hal yang sangat saya cemaskan, sedari awal pun sudah saya gadang” bahwa jangan sampai saya ditempatkan dilokasi yang terlalu jauh dari daerah Samarinda kota, tapi apalah daya saya, saya tak punya kuasa apa apa dalam hal ini. Ekspektasi saya, saya akan ditempatkan di tempat yang dekat saja seperti di Tenggarong atau masih didaerah Kukar- Samarinda, wah ternyata tebakan saya salah besar, sekitar jam 9 malam lebih dikit, pengumuman penempatan lokasi KKN pun keluar, dan alhasil semua teman teman didalam grub pamer tempat karna dapat tempat yang dekat” saja, saya masih belum berani membuka pengumuman itu, setelah jam 10 malam, satu jam sempat tertidur, akhirnya saya putuskan untuk membukanya, dan yah, sempat lemes dan loyo saat melihat lokasi KKN saya sendiri, itu pada saat saya masih di kampung, tepatnya di longiram kota kabupaten Kubar. Besoknya pun saya melakukan perjalanan menuju Samarinda, Saya melakukan perjalanan ke

Samarinda dengan menggunakan speed speed boat yang di mana speed boat ini dapat ditumpangi dengan gratis karena ini merupakan speed boat keluarga saya. siapa sih yang nggak senang dapat tumpangan gratis? Hahaha jelas saya sangat sangat senang. saya menempuh perjalanan kurang lebih 7 jam dengan menggunakan speed boat sedangkan jika menggunakan kapal Saya memerlukan waktu sekitar 24 jam atau satu hari satu malam. Setelah sampai di kos saya pun segera bergegas mempersiapkan barang-barang yang akan saya bawa kelak pada saat KKN, dan tepat pada saat tanggal 14 kami melakukan keberangkatan yang di mana titik kumpulnya adalah di auditorium kampus itulah momen pertama saya bertemu dengan teman-teman KKN saya sebelumnya saya belum pernah sama sekali bertemu mereka dan muka Mereka pun sangat asing sekali di mata saya. setelah saling berkenalan kami pun segera bergegas mengumpulkan barang kami yang akan diangkut oleh truk yang kami sewa yaitu truk dari kampus juga. dalam perjalanan KKN kami ada banyak hal yang belum pernah saya lihat sebelumnya karena ini merupakan pertama kali saya pergi ke Tanah Paser tepatnya di desa Krayan Makmur kecamatan long ikis. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 1 jam kami pun melanjutkan perjalanan kami dengan menggunakan kapal feri tepatnya di pelabuhan Kariangau Balikpapan, saya sangat merasa excited dengan perjalanan yang kami tempuh menggunakan kapal feri ini karena setelah sekian lamanya saya tidak pernah menggunakan kapal ini lagi terakhir saya menggunakan kapal feri ini pada saat saya masih SD. di dalam kapal feri ini kami menunggu lama pada saat kapalnya ingin berlabuh karena bergantian dengan kapal feri yang lainnya. setelah mungkin sekitar 1 jam akhirnya kapal pun berlabuh dan kami turun dari kapal tersebut oh iya saya lupa memberitahukan teman-teman bahwasanya pada posisi ini saya berangkat menggunakan motor dengan membonceng teman saya yang bernama ria, khairiya adilah tepatnya. pada posisi ini di saat perjalanan kami sangat minim

sekali bercakap atau melakukan percakapan, karena memang pada saat ini kami belum terlalu kenal satu sama yang lain. Nah setelah turunnya kami dari kapal feri tersebut tibalah kami di penajam Paser Utara kami pun melanjutkan perjalanan yang kami tempuh sekitaran 2 jam tapi di tengah perjalanan karena lapar kami pun singgah untuk makan siang terlebih dahulu agar fokus pada saat membawa kendaraan. sebelum masuk ke krayon Makmur kami pun tiba di desa Kecamatan long ikis, dari Kecamatan long ikis menuju ke krayan Makmur ini cukup dibilang lumayan jauh, karena untuk masuk ke krayan Makmur ini kita memerlukan waktu sekitaran 20 menit untuk menuju desa kekayaan Makmur lokasi KKN kami. Jalan masukin kami tempuh juga merupakan jalan tanah dan batu dan kiri kanannya merupakan kebun sawit masyarakat setempat. Sehampir tibanya kami di desa keren Makmur kami disambut dengan hujan yang membuat jalanan menjadi licin, motor dan mobil yang kami bawa pun sempat ikut ambles karena jalanan sangat licin sebab jalannya merupakan tanah kuning hutan batu. setelah melewati beberapa kendala akhirnya kami pun tiba di desa krayon Makmur yang di mana pada saat ini kami terlebih dahulu sehingga di kantor desa krayan Makmur, di situ kami menurunkan barang-barang kami kemudian sejak beristirahat sembari merokok di teras kantor desa tersebut. selang beberapa jam kemudian datanglah kepala desa krayan mammur, beliau datang dan menyambut kami dengan hangat, beliau menyiapkan kami kue-kuean dan minum-minuman dan beliau juga menyuruh kami untuk menempatkan barang-barang kami di kantor desa terlebih dahulu. pada saat ini posisi kami belum mendapatkan posko untuk kami diami selama 40 hari ke depan sempat semalam kami tidur di kantor BPD sedangkan anak perempuannya tidur di kantor desa. di sini kami pun masih kebingungan dalam hal pencarian posko ini entah bakal menatap di sini atau nanti kami akan pindah dari sini itu masih menjadi pertanyaan yang kami tanyakan. malam pun tiba mungkin karena kelelahan pada



saat perjalanan kami pun beristirahat dengan cepat pada malam itu, keesokan harinya pak kades kembali menjumpai kami di kantor desa untuk menanyakan dan menawarkan tempat atau posko untuk kami tinggal di selama 40 hari ke depan. sebelum itu pak kades menawarkan kami untuk mendiami kantor BPD dan menyekatnya antara laki-laki dan perempuan.. namun pada saat itu hal ini menjadi beban bagi para anggota kelompok kami karena di kantor BPD tersebut dari pagi sampai siang banyak orang-orang yang datang untuk melakukan pekerjaannya di situ jadi hal ini kami tolak dengan halus dan kami bicarakan lagi dengan pak kades. pak kades pun mengerti perasaan kami kemudian beliau kembali bergegas untuk mencarikan posko KKN kami. dan pada akhirnya beliau pun mendapatkan info bahwasanya ada salah satu masyarakat beliau yang tinggal sendiri dan kami pun diarahkan untuk tinggal di sana sekaligus menemani beliau yang punya rumah. pada pukul 09.00 pagi kami pun bergegas untuk mengantarkan barang-barang kami ke rumah mbah, kami menyebutnya Mbah karena beliau sudah tua dan pada umumnya orang Jawa jika sudah tua akan dipanggil mbah. beliau tinggal sendirian di rumah ini sebab suami beliau telah meninggal sejak 3 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2020 sedangkan anak beliau sekarang berada di Samarinda kota dan alhamdulillahnya anak beliau sukses semua. setelah selesai menyimpan barang kami pun berkenalan terlebih dahulu dengan mbahnya agar akrab dan bisa lebih dekat lagi, sebab kami tinggal di rumah beliau jadi kami harus menjaga sikap dan perilaku kami selama 40 hari ke depan. Saya kelupaan memperkenalkan anggota-anggota KKN saya kepada teman-teman pembaca semua, salah satu anggota kelompok saya yaitu Angga, Gibran, Ria, Sela, Nurul, Miroh, Hana dan saya sendiri Sahli. Dan saya merasa hanya dengan Angga lah saya selalu bersama di sana kemanapun saya pergi saya selalu jalan dengan dia. di minggu pertama ini kami sudah ada bayangan untuk program kerja yakni pawai obor, sebab pada saat

kami datang beberapa hari kemudian adalah hari isra mi'raj nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam jadi kami manfaatkanlah momen ini untuk mengisinya dengan kegiatan pawai obor. dalam hal ini kami memerlukan banyak bambu dan minyak tanah untuk bahan bakar obornya. setelah memutuskan untuk melakukan dan mengerjakan proker ini kami pun berkoordinasi langsung dengan masyarakat setempat yaitu yang paling pertama kali kami dikenal beliau bernama pak Sukandi. beliau merupakan tokoh terkenal juga di desa Krayan Makmur, beliau merupakan kepala Banser kerajaan Makmur. dengan beliau kami berkoordinasi dalam hal proker ini, kemudian beliau menerimanya dengan baik dan bersedia mengantarkan kami dan menemani kami untuk mencari bambu di sekitaran desa kerajaan Makmur. keesokan harinya pun saya dan anggota kelompok saya bergegas untuk berkumpul di posko relawan terlebih dahulu tepatnya di RT 1, di sini kami disediakan mobil bak terbuka untuk membawa kami mencari bambu tadi, dari pos relawan menuju ke tempat atau ke hutan tadi itu memerlukan waktu sekitar 15 menit, pada saat perjalanan pun saya merasa sangat seru sekali karena ikut mobil bak terbuka dan saya pun sangat senang sekali karena mulai pada saat itu saya dan teman-teman anggota saya sudah mulai akrab dan sudah saling bekerja sama. tapi sebelum itu, sebelum kami mengambil bambunya ternyata kakak masyarakat setempat di daerah tersebut terdapat danau biru jadi kami memutuskan untuk pergi ke danau biru terlebih dahulu untuk melihat keindahan dan pemandangannya, dan benar saja setibanya kami di sana kami sangat kagum dengan keindahan dananya, Karena airnya berwarna biru. sayangnya wisata danau biru ini telah ditutup semenjak ada insiden kejadian dua orang meninggal dunia karena mandi di danau ini. padahal danau ini saya pikir memiliki potensi yang sangat besar sebagai sumber pencarian masyarakat sekitar tempat itu. tak lupa kami pun melakukan foto-foto terlebih dahulu sebelum pergi dari jalan

tersebut untuk supaya kenang-kenangan yang akan kami simpan nanti. kami pun kembali bergegas menuju hutan bambu untuk keperluan pawai obor tadi, kami ditemani ketua RT 9 dan masyarakat setempat, setelah jalan berapa menit kami pun tiba di hutan bambu yang kami tuju di sana kami mulai menebang bambunya, menggergaji bambunya dan kemudian membawanya pulang dengan menggunakan mobil bak tadi. Sesampainya di posko kami pun kembali menggergaji bambu yang telah kami dapatkan tadi, dan pada saat itu kami mendapatkan sekitaran 45 obor dan kami pikir ini sudah cukup, karena sasaran kami untuk kegiatan pawai obor ini adalah anak-anak saja dan lagi banyak anak-anak yang bilang kalau mereka telah ada bambunya. Hari esoknya pun tiba, setelah salat ashar kami pun membagikan bambu kami untuk anak-anak sampai habis dilengkapi dengan bahan bakarnya juga. kami melihat antusias yang sangat besar dari masyarakat terlebih lagi dari anak-anaknya. Malam pun tiba kami pun bersiap-siap untuk memulai pawai obornya, di sini kami didampingi oleh anggota Banser setempat dan juga para tokoh-tokoh agama setempat. yang membuat kami kaget adalah ternyata hampir satu kampung yang mengikuti kegiatan atau proker kami ini, saya pun bertanya kepada salah satu masyarakat, saya bilang sebelumnya apakah ada kegiatan pawai obor seperti ini, salah satu masyarakat pun menjawab belum pernah ada mas, saya pun kaget dan saya berpikir bahwasanya proker pawai obor ini sangat berhasil bahkan di luar ekspektasi kami sebagai orang baru di sana. Saya dan teman kelompok saya pun sangat senang karena kami mengetahui di desa ini akhirnya bisa melaksanakan pawai obor, karena sebelumnya pada saat isra mi'raj mereka belum pernah melakukan kegiatan pawai obor seperti ini. Mereka hanya melakukan pawai obor ketika hari raya tiba dan itu pun sudah jarang sekali. inilah program pertama kami di minggu pertama kami, di minggu pertama ini kegiatan kami belum teragendakan, sebab kami ingin fokus terhadap observasi desa terlebih

dahulu untuk mengetahui apa saja yang harus kami kerjakan dan apa saja yang harus kami lakukan pada saat KKN di sini, karena saya pikir observasi merupakan hal yang sangat penting sebelum kita melakukan suatu kegiatan jadi minggu pertama kami di desa kerayan Makmur ini hanya kami isi dengan kegiatan pawai obor saja terlebih dahulu.

Minggu kedua KKN di desa Krayan Makmur

Pada minggu kedua KKN ini dan merasa cukup melakukan observasi kami pun sedikit demi sedikit mulai merancang proker yang akan kami kerjakan ke depannya dan berfokus untuk minggu kedua ini proker kami adalah mengajar, jadi di Krayan Makmur ini terdapat dua TPA, ya itu TPA Sabilal Muttaqin dan juga TPA Al Munawaroh. dan juga kami pun masuk ke SD 027 Kecamatan long ikis untuk membantu guru-guru di sana mengajar dan rencananya ke depannya nanti kami akan melakukan beberapa kegiatan sosialisasi untuk anak-anak SD 027 Kecamatan long ikis.

## **BOOKCHAPTER KKN UINSI DESA KRAYAN MAKMUR 2023**

### VERSI NURL MAWADDAH

Temen temen aku mau cerita pengalaman aku selama Kkn, sini yang mau dengerin cerita dari aku di baca ya

KKN kalian pasti sudah sering dengar dengan kata itu, yang berarti kuliah kerja nyata bener kan menurut kalian gimana sih kkn itu apa arti dari kkn itu sendiri, kalau dari aku kkn itu berarti mengabdikan di masyarakat membuat program kerja yang mana nanti kedepannya sangat bermanfaat buat masyarakat sekitar kira kira gitu sih. Oh ya temen temen waktu kkn itu sendiri aku kira selama sebulan saja ternyata sebulan lebih atau kurang lebih 45 hari, bayangin aja selama itu berada di sebuah Desa yang mana kita gak kenal sama sekali penduduk disana,

Masuk kecerita ku selama disana, jujur aja nih aku memang pengen dapat tempat kkn yang jauh, terus banyak wisata yang bisa dikunjungi dan warga desanya yang sangat nerima kami di sambut dengan sangat hangat dan yang terpenting dapat teman sekelompok yang baik ekspektasi ku seperti itu tapi, benar temen temen kata kata ekspektasi tidak sesuai realita dan aku merasakannya ketika kkn, ketika perjalanan kesana sangat melelahkan sekali kita harus menyebrangi sungai dan membutuhkan waktu berjam jam untuk sampai ke lokasi Desa tersebut, kami ada ber delapan orang yang mana 3 anak laki laki dan 5 anak perempuan dan kami semua belum ada yang saling kenal karena dalam pembagian kelompok kkn ini semua nya beda kelas, prodi, bahkan fakultas. Jadiya gitu belum ada yang kenal 1 sama lain



Kita jalannya itu jam 10 pagi dan sampai sana jam 6 sore bayangin aja temen temen sejauh mana perjalanan kami dan itu sangat melelah kan, ketika masuk di desa nya saja kami kira tersesat karena ngikutin maps ternyata alhamdulillah tidak karena jalan masuk kesana nya itu bebatuan campur tanah dan juga cuacanya sedang hujan mobil kami sempat tidak bisa naik karena licin tapi untuk pak sopirnya sudah ahli, bercanda ya memang temen aku yang ngendarain sudah biasa dengan jalanan seperti itu dan masuk ke desanya pun membutuhkan waktu 30 menitan, sampai di desa sangat sepi sekali karena kami datang nya pas senja jadi warga pada dirumah dan kami sampai kantor desa dan nunggu kepala desanya datang, dan kalia ml n tau temen temen ada kesalahan komunikasi antara pihak desa, kecamatan, dan kampus sedih banget yang mana kata pihak desa surat pengantar dari kampus tidak sampai ke kepala desa sehingga dari pihak desa belum menyediakan sama sekali fasiliatas buat kami selerti posko yang kami tinggalin, jadi sementara waktu kami tidurnya di kantor desa yang perempuan dan laki lakinya tidur di kantor BPD, singkat cerita pihak desa sudah memberikan kami posko yaitu di salah satu rumah warga dan pagi itu juga kami langsung pindah ke rumah tersebut, kalian tau cerita kkn desa penari yang mana mereka tinggal dengan mbah yang disana sama kami juga seperti itu tapi rumah nya ini lebih baik, mbah Yasin dirumah beliau lah kami tinggal selama 45 hari kedepan, disana memang sedikit seram karena belakang rumah itu langsung hutan dan mbahnya juga tinggal sendiri dirumah itu.

Lanjut cerita aku selama disana...

Dari rumah itu belum ada sama sekali menentukan program kerja yang fiks dilaksanakan disana jadi pada akhirnya pas sudah sampai di tempat baru cari program kerja yang cocok untuk dilaksanakan, program kerja kami itu ada pawai obor muharram, pawai ini baru dilaksanakan di sana jadi kami dibantu

dengan warga sekitar mencari bambu dan minyak gas, dan bertepatan malam 1 muharram kami, warga desa dan anak anak TPA disana beramai ramai pegang obor dan jalan berkeliling desa, dan gak sejauh itu kami berjalan tapi jalanannya naik turun gunung lumayan kan olahraga malam, lalu selama disana kami juga mengajar anak TPA ( sabilal muttaqin) kalau aku sendiri senang aja mengajar anak anak karena memang jurusan ku anak disana baik, asik dan welcome banget sama anak kkn ini karena kalau tidak salah terakhir ada yang kkn diasana tahun 2017 wah lama sekali ya ternyata, dan para gurunya juga baik sekali menyambut kami dengan hangat jadi mulai dari hari senin sampai Kamis kami semua mengajar di TPA tersebut untuk sementara waktu sambil mencari program kerja apa lagi yang bisa kita laksanakan selama disana selang waktu beberapa hari kami juga mengajar di SD 027 yang ada di desa nya aku sedikit kaget karena murid yang ada disana sedikit dan perkelas itu tidak sampai 20 orang dan hanya ada 1 kelas saja untuk setiap angkatan kami bagi bagu tugas aku setiap hari dapat tugas mengajar anak kelas dua disana bersama 1 temen laki laki kebetulah dia jurusannya PAI, sangat seru mengajar anak kelas 2 harus melatih kesabaran, mencari materi yang cocok untuk mereka, dan tentunya mencari permainan yang asik agar mereka tidak bosan itu sih tantanganya menjadi guru hehehe, dan hari selasanya aku mengajar di tpa ( sabilal muttaqin) bersama 1 temen laki laki lagi dan mengajar fiqih anak anak disana antusias banget dan tpa disana sebelum belajar dan mengaji mereka bernyanyi dulu, hari rabunya aku mengajar lagi di TPA itu dan 3 temanku yang lain 2 perempuan dan dua laki laki pembelajaranny doa sehari hari, hari Kamisnya aku mengajar ada lagi 1 TPA disana namanya Al-munawwarah disnj kami bebas mau mengajar apa dan mengajinya disana pakai jilid, hari jumat nya kami yang perempuan ikut mbah yasin ke pengajian rutianan setiap minggu dan jumat sore nya kami

mengajar pramuka di sekolah 027, sari sabtu sampai minggu kami meliburkan diri bercanda ya, dan untuk setiap malam nya kita berajamaah solat magrib dan isya lalu tadarus Al qur'an, kurang lebih itulah kerjaan setiap hari disana sedikit membosankan jadi buat kedepannya kalian buat program kerja yang memang bagus buat kedepannya ya temen temen saran saja, kami sempat mengajukan proposal di 3 tempat dan kabar sedihnya tidak ada yang acc karena mungkin perusahannya disana beda Desa jadi tidak ada yang di acc dan kami buat proposal dengan waktu yang sangat mepet, padahal banyak program kerja kami tapi semuanya terkendala dengan biaya yang memang lumayan ketika menjalankannya dan karena itu kami hanga melaksanakan lomba untuk anak TPA yaitu lomba adzan, hafalan surah pendek, hafalan doa harian, mewarnai masjid dan terakhir lomba tartil alhamdulillah anak anak disana sangat antusias dalam mengikuti lomba lomba tersebut, ini buat lomba agustusan ya dan bertepatan pada tanggal 17 agustus 2023 aku bertugas sebagai pembawa bendera dan kalian tahu latihannya hanya semalam saja, alhamdulillah ketika pelaksanaannya tidak ada kendala sama sekali untuk temen temen ada yang bertugas sebagai protokol, membaca UUD, membaca proklamasi, membawa pancasila, dan terakhir membaca doa setelah selesai upacara kita membagikan hadiah untuk pemenang lomba kemaren dan setelahnya kita mengadakan lagi lomba umumnya yaitu lomba estafet karung, masukan kawat, dan masukan paku dalam botol berkelompok, kami juga ada melakukan sosialisia tentang stop pada pelecehan seksual untuk anak SD, melakukan sosialisasi stunting di posyandu pdan program terakhir yang kami laksanakan yaitu ngecat gapura dan membuat plang blok dan untuk pertama kalinya aku ngecat wahhh capek juga ternyata ya temen temen dan mulai dari atas sampai bawah habis kena cat semua.

Sekian cerita aku selama disana, oh yaa kami juga sempat jalan jalan yaitu ke danau biru yang ada di desanya dan ke air terjun tapi beda desa dan cerita singkat kami ke air terjun ternyata sangat jauh dan sebenarnya bisa pakai motor tapi kami karena kurang motor jadi pakai mobil hasilnya kami jalan kaki untuk sampai kesana dan ternyata air terjunnya masih sangat jauh dan memakan waktu 2 jaman kurang lebih dan salahnya dari kita start nya itu jam 3 an dan sempat tersesat lagi jadi kami bermain di anak sungai nya saja kalau kita nekat samoai air terjunnya mungkin kita pulang nya itu mau memasuki waktu magrib serem kan jam segitu kita masih di dalam hutan itu cerita singkatnya

Banyak sekali cerita disana yang belum aku ceritakan semuanya disini dan menurut aku cerita ini sudah cukup menceritakan perjalanan selama 45 hari disana, oh ya aku belum kasih tau ya di desa mana aku di tempatkan yaitu desa krayan makmur kecamatan long ikis kabupaten paser yang mana dalam desa tersebut banyak orang transnya yaitu dari jawa, banyak sekali suka duka disana, waktu perpisannya sedih banget terurama sama anak tpa dan sd nya mereka pada nangis dan ada juga memberikan kami hadiah yang sangat indah, mulai dari cincin ada juga yang kasi bucket jajan hehehe, saran saja ya kalau kkn nanti kalian harus membuat program kerja dari awal sebel ke desa nya dan sampai sana kalian harus membangun silaturahmi yang baik ke warga sekitar dan yang paling penting jangan mengulur waktu ketika mau melakukan kegiatan dan membangun komunikasi yang baik sesama teman kelompok

Sekian cerpen dari aku, datang akan pergi, pasang akan surut bertemu akan berpisah. see you temen temen, baca cerita aku dengan keadaan tenang dan hayatin ya hehehe, semoga dapat feel nya, paypayyyyyyyy 🍷 ❤️

## BOOKCHAPTER KKN UINSI DESA KRAYAN MAKMUR 2023

VERSI MUHAMMAD KAHLIL GIBRAN ASSHOBRI

Hari pertama tanggal 13 Juli 2023

Perjalanan dimulai pukul 9 pagi semua anggota berkumpul di kampus UINSI Samarinda, menempuh kurang lebih 5 jam perjalanan setelah tepat masuk di depan desa terjadi insiden kecil yaitu ban mobil sedikit tergelincir dikarenakan jalanan hutan sawit yang masih berupa tanah dan batu ditambah pada hari itu sedang hujan lebat. Datang dengan kebingungan karena ternyata pak kades (pak Akhmad) tidak dapat surat pemberitahuan pengadaan KKN di desanya, beliau hanya mendapat info KKn setelah ketua anggota grup (Gibran) menghubungi beliau hanya beberapa hari sebelum keberangkatan.





Hari kedua tanggal 14 Juli 2023

Kami pindah posko ke salahsatu rumah warga seorang janda tua yang tinggal sendiri beliau bernama ibu Yasin, seorang transmigran dari tanah jawa. Setelah berberes dan melakukan solat Jum'at, anggota perempuan mengikuti pengajian ibu-ibu di Blok E. Selesai kegiatan pengajian mereka langsung lanjut di ajak ibu-ibu warga setempat untuk ikut bermain Volly. Sedangkan anggota Laki-laki memasang spanduk posko didepan rumah dan mengikuti kegiatan doa istigosah selepas Isya di Musholla.





Hari ketiga tanggal 15 Juli 2023

Setelah bangun tidur anggota perempuan kepasar untuk membeli keperluan bahan makanan, terjadi sedikit insiden kecil lagi yaitu salah satu anggota (Amiroh) terjatuh dari motor yang menyebabkan kakinya mengalami luka bakar terkena knalpot. Setelah Dzuhur bersama-sama kami mengunjungi kediaman bapak RT 1 yaitu pak Dwi, Kami disambut hangat serta disuguhkan beberapa hidangan penyambutan kami, tak lupa kami juga meminta izin melakukan kegiatan KKN di desa. Setelah selesai kami lanjut untuk mengunjungi kediaman pak RW DAN RT 2 namun sayangnya mereka sedang tidak berada di rumah.



Hari keempat tanggal 16 Juli 2023

Mulai jam 8 pagi para anggota Laki-laki ikut membantu masyarakat desa untuk gotong royong membenahi jalan masuk desa, terdapat beberapa warga, staff kantor desa dan beberapa pemuda juga yang ikut membantu. Sedangkan anggota perempuan datang mengunjungi TKTPA untuk membantu mengisi tenaga pendidik disana. Menjelang Ashar semua anggota sudah selesai dengan kegiatannya dan kami kembali mengunjungi kediaman RT 2 pak Suryono dan berbincang disana. Setelah maghrib kami berkunjung kerumah pak Kades untuk pertama kali dengan tujuan untuk membahas kegiatan proker kami yang pertama yaitu proker 1 Muharrom.



Hari kelima tanggal 17 Juli 2023

Mengantar surat kekantor desa atas arahan pak kades untuk proker 1 Muharrom. Sama seperti kemarin kami bersama-sama ke TPA untuk mengajar disana,



berbeda dari kemarin yang hanya anggota perempuan saja, sekarang anggota Laki-laki juga ikut ke TPA. Berkenalan dengan para santri serta dengan para ustadz ustadzah disana. Selesai mengajar kami dibantu dengan beberapa warga untuk mencari bambu di hutan samping desa, kami juga dibawa ke bekas wisata Desa Krayan Makmur yang berupa danau bekas galian tambang yang diberi nama Danau Biru, dulu wisata ini ramai dikunjungi berbagai orang mulai dari warga desa setempat sampai pendatang dari luar desa, namun sayangnya wisata Danau Biru ini sudah ditutup karena pernah terjadi kecelakaan yang menewaskan satu nyawa.







Hari keenam tanggal 18 Juli 2023

Seperti biasa jam 2 kami semua ke TPA untuk mengajar, menyelesaikan bambu kemaren yang sudah kami ambil sekrang kami memotong dan memberi sumbu serta minyak tanah untuk bisa digunakan sebagai obor, tidak sendiri kami menyiapkan obor bersama anak-anak dan remaja desa, selesai kurang lebih jam setengah 6 kami bergegas untuk kembali keposko untuk bersiap setelah isya pengadaan proker pertama kami yaitu pawai obor peringatan 1 Muharrom. Diluar perkiraan antusias warga terhadap pawai obor sangat besar yang kami kira hanya anak-anak TPA saja yang ikut pawai ternyata sampai bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda dan pemudi juga turut ikut serta pawai bersama kami. Rute pawai tidak terlalu jauh hanya memakan waktu kurang lebih 40 menit-an.





Hari ketujuh tanggal 19 Juli 2023

Kegiatan di pagi, siang sampai sore sama seperti hari biasanya namun saat maghrib sudah bersanti di posko tiba-tiba kami semua di ajak datang ke salah satu rumah warga di RT 9 untuk “Melek-an” (sebuah tradisi adat Jawa saat tahun baru Islam), sambil mendengarkan kerawitan yang diadakan para sesepuh Jawa secara langsung.





Hari kedelapan tanggal 20 Juli 2023

Pertama kali solat berjamaah full anggota dan bu Yasin (solat Maghrib) karena ini malam jumat jadi selesai solat bu Yasin meminta kami untuk baca yasin bersama dan doa-doa yang lain juga. Tak lama setelah itu setelah selesai solat isya para anggota Laki-laki menuju salah satu rumah warga untuk kegiatan yasinan rutin bapak-bapak khusus RT 1, sekalian mendekatkan diri dengan masyarakat maka kegiatan rutin semacam ini rajin kami ikuti tanpa jeda.





Hari kesembilan tanggal 21 Juli 2023

Karena tidak ada kegiatan dari siang dan juga karena bosan kami (anggota Laki-laki) memutuskan untuk memancing di danau belakang posko, beruntungnya ibu Yasin punya banyak pancingan sepeninggalan suaminya maka kami gunakanlah untuk memancing, pikiran kami lumayan kalau dapat ikan untuk makan hari besok agar tidak perlu belanja di pasar. Setelah memancing sekitar 2 jam kami masih belum mendapatkan ikan satupun dan juga karena sudah mulai hujan maka kami memutuskan untuk kembali ke posko. Selesai solat jamaah maghrib kami rutin disuruh mengaji oleh bu Yasin. Malam tiba-tiba kami dapat undangan dadakan lagi dari pak Kandeck (salah satu warga RT 1) Untuk bakar-bakar di depan pos jaga desa.







Hari kesepuluh tanggal 22 Juli 2023

Sekitar jam setengah 10 Gibran dan Angga berangkat ke SD untuk menghadap kepala sekolah guna menanyakan apakah ada yang bisa dibantu di SD, oleh kepala sekolah kami diamanahkan untuk mengajar di beberapa kelas yaitu kelas 1,2 dan 5 mengisi kelas bahasa Inggris yang dikarenakan kurangnya guru bahasa Inggris di sekolah ini, kami juga di amanahkan untuk mengisi kegiatan pramuka yang diadakan setiap hari jumat sore di lapangan sekolah. Setelah itu kami semua di ajak bu Yasin untuk menghadiri acara Muharrom di masjid luar desa (masjid poros) hingga selesai.



Hari kesebelas tanggal 23 Juli 2023

Pagi hari Anggota perempuan pergi kepasar untuk membeli beberapa keperluan bahan makanan kami berbagi tugas sedangkan anggota Laki-laki diarahkan ke pos Jaga depan untuk mengawasi setiap kendaraan berat yang melewati jalan sekitar desa, nantinya setiap kendaraan muatan yang melintas akan dikenakan tarif yang berbeda-beda sesuai dengan berat dan besar muatan yang melintas. Tarif yang sudah terkumpul tadi sengaja di alokasikan masyarakat desa untuk perbaikan jalan masuk desa agar mudah dilalui. Hari ini jugakami kedatangan tamu dari sesama anggota KKN UINSI di desa Mendik 1 dan desa Brewe.





Hari kedua belas tanggal 24 Juli 2023

Pagi hari jam 8 semua anggota berangkat ke SD 027 untuk menyapa dan perkenalan dengan siswa-siswi sekolah dasar dimulai dari perkenalan dilapangan dan perkenalan ke masing-masing kelas yang ada, kegiatan ini memakan waktu hingga menjelang siang. Sesaat setelah sampai di posko kembali dengan dadakan datang perwakilan monitoring dari kampus, mereka memastikan kita semua disini aman dan nyaman serta tidak ada kegiatan atau kelakuan yang menyimpang, berlangsung kira-kira 30 menit para perwakilan ini izin untuk kembali melanjutkan perjalanan mengecek KKN desa-desa yang lain, tidak lupa kami berfoto bersama sebagai bentuk dokumentasi.





Hari ketigabelas tanggal 25 Juli 2023

Gibran selaku ketua KKN membuat jadwal siapa-siapa saja perharinya yang di arahkan untuk mengajar di SD dan mengajar di kedua TKTPA, hal ini bertujuan agar lebih mengefisiensi waktu dan tenaga agar maksimal dan semua yang menjadi kewajiban kami dapat terselesaikan secara sempurna. Saat sore bu Yasin bercerita ada yang suka membuang sampah sembarangan di lahan kebun sawitnya maka dari itu beliau menugaskan Gibran untuk membuatkan plang “dilarang buang sampah disini”, memakai bahan-bahan kayu dan cat plang tersebut berhasil terselesaikan hanya dalam waktu singkat.



Hari keempatbelas tanggal 26 Juli 2023

Masing-masing yang bertugas menuju ketempatnya (SD DAN TPA), Saat sore posko kedatangan teman-teman KKN dari desa Munggu, Berbeda dengan kedatangan KKN lain seperti kemarin saat ini teman-teman dari desa Munggu datang dengan full anggota (8 orang).



Hari kelimabelas tanggal 27 Juli 2023



Kegiatan sama seperti kemarin masing-masing ke jadwal tugasnya dan karena malam Jum'at anggota Laki-laki menghadiri kegiatan mingguan yasinan bergilir RT 1.



Hari keenambelas tanggal 28 Juli 2023

Selesai solat Jum'at anggota perempuan menghadiri yasinan ibu-ibu seperti minggu kemarin, bersama-sama berangkat dari posko bersama bu Yasin. Setelah itu karena kami di amanahkan untuk membimbing pramuka di SD maka setelah Ashar Gibran, Sahli dan Angga langsung menuju ke sekolah dan disusul anggota perempuan lain karena baru selesai yasinan. Pembukaan pramuka kami mengajarkan baris-berbaris dasar sebagai materi pembuka pramuka. Melanjutkan kunjungan kerumah tokoh masyarakat, hari ini selepas Isya kami mengunjungi kediaman mantan kepala desa sebelumnya di RT 7, beliau bercerita banyak dengan kami seputar desa, masyarakatnya dan juga sampai bagaimana KKN dulu yang juga pernah ada di desa Krayan Makmur.



Hari ketujuhbelas tanggal 29 Juli 2023

Karena hari ini tidak ada kegiatan sama sekali maka kami semua berinisiatif untuk berlibur ke wisata air terjun di desa Kertabumi, perjalanan dari posko menuju posko KKN kertabumi menempuh waktu sekitar 1 jam, perjalanan masuk ke desa Kertabumi aksesnya tidak seburuk akses masuk ke desa Krayan Makmur, setelah sampai di posko Kertabumi kami langsung berkenalan dengan anggota KKN yang ada disana, tidak lama setelah itu kami melanjutkan perjalanan ke air terjun di pandu anggota KKN setempat. Perjalanan terkendala ditengah dikarenakan tidak bisanya di lewati oleh mobil jadi terpaksa kami harus berjalan kaki sampai tujuan.



Hari kedelapanbelas tanggal 30 Juli 2023

Masih tidak ada kegiatan karena tidak ada jadwal mengajar di SD sementara TPA libur.



Hari kesembilanbelas tanggal 31 Juli 2023

Pagi hari karena Sahli sudah bangun duluan maka dia ikut gotong royong membangun jembatan sementara pengganti jalan utama yang sedang diperbaiki, gotong royong tersebut berlangsung hingga menjelang siang, sementara yang lain memasak dan menyiapkan keperluan di posko. Siang bertugas sesuai jadwal, karena sudah beberapa ide proker terkumpul maka demi mewujudkan proker-proker tersebut kami membuat proposal pengajuan dana, rencananya proposal ini kita tujukan untuk beberapa perusahaan tambang terdekat. Pengerjaan proposal ini kami kerjakan di luar posko, di cafe yang ada di poros.



Hari ke duapuluh tanggal 1 Agustus 2023

Posko kedatangan teman-teman dari air terjun kemarin yaitu KKN Kertabumi dan juga KKN Mendik 1, kami sambut dengan suguhan hidangan dan minuman namun karena hari sudah sore mereka tidak berlama-lama dan segera pulang.



Hari ke duapuluh satu dan duapuluh dua tanggal 2 & 3 Agustus 2023

Seperti biasa sesuai jadwal untuk langsung ketugasnya masing-masing, setelah pulang lanjut menyusun proposal yang masih belum selesai.



Hari ke duapuluh tiga tanggal 4 Agustus 2023

Proposal sudah selesai dibuat pagi Gibran dan Khairiyah ke kantor desa untuk meminta tanda tangan proposal pengantar serta menitipkan satu proposal ke kantor desa, setelah itu Gibran dan Angga berkeliling ke beberapa perusahaan untuk mengantar proposal diantaranya PT. JTN dan PT. SBM), perjalanan itu memakan waktu dari pagi sampai sore karena memang jarak dari posko ke perusahaan-perusahaan tersebut lumayan jauh. Sementara anggota yang ada di posko langsung mengambil alih membimbing pramuka di sekolah.





Hari ke duapuluh empat tanggal 5 Agustus 2023

Malam kami berangkat ke poros mencari cafe yang nyaman untuk berdiskusi karena sudah jenuh di posko, berdiskusi tentang proker yang akan dijalankan setelah ini.



Hari ke duapuluh limadan dua puluh enam tanggal 6 & 7 Agustus 2023

Bertugas sesuai jadwalnya

Hari ke duapuluh tujuh tanggal 8 Agustus 2023

Pagi anggota Laki-laki menghadap pak Kades untuk minta masukan tentang kegiatan 17an, rencana kami mengadakan lomba untuk anak-anak TPA dan warga desa, namun masukkan dari beliau agar ikut jadi satu bersama desa dan nanti saat ada rapat, anggota KKN akan dilibatkan.



Hari ke duapuluh delapan tanggal 9 Agustus 2023

Malam rapat kegiatan lomba 17an bersama staff desa, tokoh masyarakat, karang taruna dan anggota KKN di BPD, hasil dari rapat tersebut KKN ditugaskan untuk memegang 2 lomba yang pertama yaitu lomba muharram akan mulai dilaksanakan tanggal 13 Agustus dan yang kedua yaitu lomba anak-anak.



Hari ke duapuluh sembilan tanggal 10 Agustus 2023

Pagi hari anggota perempuan pergi ke SD untuk meminta izin mengadakan sosialisasi tentang Sex Education yang rencananya akan diadakan untuk bertujuan mengedukasi anak-anak dan remaja agar tidak terjerumus ke perbuatan yang salah, sedangkan Angga dan Sahli pergi ke puskesmas pusat yang ada di desa sebelah untuk meminta izin pembantuan puskesmas dan posyandu serta izin sosialisasi stunting kepada kepala puskesmas. Gibran dipanggil ke kantor desa karena pak Kades ingin ada beberapa lomba yang ditambah dan disesuaikan.

Hari ke tigapuluh tanggal 11 Agustus 2023

Pagi hari anggota Laki-laki pergi royongan di lapangan volly untuk persiapan lomba, seperti mengecat garis lapangan bola, mengecat gawang, membuat jaring gawang, dll. Shella dan Hana pergi ikut sosialisasi di puskesmas pusat bersama

pimpinan puskesmas. Khairiyah, Amiroh dan Nurul kembali menemui kepala sekolah untuk menanyakan teknis terkait sosialisasi Sex Education sabtu besok.



Hari ke tigapuluh satu tanggal 12 Agustus 2023

Pagi menuju sekolah, mengumpulkan parasiswa dan memulai sosialisasi Sex Education yang dipimpin oleh Khairiyah, berlangsung kurang lebih 2 jam. Saat sore print kertas gambar perlombaan dan kertas penilaian juri. Namun karna untuk mengefisiensi tanggal maka para anggota Laki-laki kembali mendatangi kepala BPD untuk berdiskusi pelaksanaan jadwal lomba anak-anak.





Hari ke tigapuluh dua tanggal 13 Agustus 2023

Siang Gibran ke TPA, anggota perempuan persiapan kertas dan nomor peserta, Angga dan Sahli gotong royong di lapangan. Setelah selesai semua persiapan barulah dimulai lomba muharrom sehabis maghrib yang diawali pembukaan dengan habsyian para ibu-ibu desa dan dilanjutkan perlombaan hari pertama yaitu lomba adzan dan lomba hapalan doa.





Hari ketigapuluh tiga tanggal 14 Agustus 2023

Pagi pengabdian di posyandu yang diadakan sebulan sekali untuk para bayi dan balita, semua anggota terlibat dalam posyandu mulai dari mengukur tinggi badan bayi, berat badan, dll. Di lanjut mengajar SD dan TKTPA setelah itu memulai perlombaan muharrom hari kedua yaitu lomba mewarnai dan lomba hapalan surah.





Hari ketigapuluh empat tanggal 15 Agustus 2023

Kami mendapatkan suplai bahan pokok untuk proker pembuatan plang nama blok dan RT serta pengecatan gapura tiap RT, siang anggota Laki-laki memotong kayu blok jalan dan anggota perempuan menggantikan mengajar di TPA. Saat sudah malam melanjutkan lomba muharrom terakhir yaitu lomba tartil.



Hari ketigapuluh lima tanggal 16 Agustus 2023

Pagi Gibran dan Khairiyah menemui staff desa untuk pembahasan petugas upacara dan mengenai hadiah lomba, Siang lanjut cat kayu plang blok dan ke TPA masing-masing. Malam semua anggota KKN dipanggil untuk geladi bersih upacara 17 Agustus, dan setelah itu kembali ke posko untuk membungkus hadiah lomba muharrom.





Hari ketigapuluh enam tanggal 17 Agustus 2023



Pagi memperingati hari kemerdekaan Indonesia semua warga desa kelapangan untuk upacara bendera 17 Agustus dengan petugas upacara dari staff desa dan beberapa anggota KKN, setelah selesai upacara kami membagikan hadiah lomba muharrom kepada para pemenang lomba dan disusul perlombaan selanjutnya yaitu lomba anak-anak 17an di gedung bulutangkis.





Hari ketigapuluh tujuh tanggal 18 Agustus 2023

Sahli jadi imam solat Jum'at, lanjut menemui kepala RT 1 dan 2 untuk meminta ijin dan bantuan tenaga pengecatan gapura RT 1 dan 2, pengecatan dimulai dari gapura RT 1. Malam menyaksikan pertunjukkan jaranan di lapangan, seluruh warga desa juga ikut berkumpul menyaksikan.





Hari ketigapuluh delapan tanggal 19 Agustus 2023

Pagi Sahli dan Khairiyah pergi keluar desa untuk print kertas cetak huruf plang blok, Gibran, Amiroh, Nurul buat Laporan KKN, sore lanjut chat gapura dan plang blok sampai malam.





Hari ketigapuluh sembilan tanggal 20 Agustus 2023

Hari ini semua full mengecat gapura desa dari pagi sampai malam dan terselesaikannya gapura RT 2, 4 dan 5.





Hari keempatpuluh tanggal 21 Agustus 2023

Perpisahan di sekolah.



Hari keempatpuluh satu tanggal 22 Agustus 2023

Perpisahan di TKTPA



Hari keempatpuluh dua tanggal 23 Agustus

Hari terakhir kami berada di desa Krayan Makmur, berpamitan dengan penuh haru bersama bu Yasin yang telah menjaga kami selama ini dan juga berpamitan dengan semua staff desa, setelah itu kamipun kembali pulang ke Samarinda.





## **BOOKCHAPTER KKN UINSI DESA KRAYAN MAKMUR 2023**

VERSI SHELLA AGUSTINA

### 1 – PERJALANAN MENUJU DESA KRAYAN MAKMUR

Hari pertama kami berangkat KKN menuju Desa Krayan Makmur tepatnya yang berada di Kabupaten Paser Kecamatan Long Ikis pada tanggal 13 Juli 2023. Kami yang beranggotakan 8 Mahasiswa yaitu 5 perempuan dan 3 laki-laki, sebelumnya dari anggota kami ini saya ingin mengenalkan nama anggota kelompok kami beserta tugas nya, yang pertama Gibran (nama panggilan aja y xixixi) sebagai ketua kemudian amiroh dan nurul sebagai sekretaris, hana dan saya sendiri sebagai bendahara, angga sebagai HUMAS, kemudian yang terakhir Riya dan Shali sebagai PDD. singkat cerita kami bersiap-siap untuk berangkat menuju desa krayan makmur dengan transportasi mobil dan motor. Kami berangkat dari pukul setengah 10 pagi. Singkat cerita kami sampai di Paser sekitar pukul 1 siang setelah menyebrang dengan kapal fery. Kemudian kami memutuskan untuk berehat sejenak makan siang di salah satu warung makan lalapan disana. Setelah mengisi tenaga untuk perjalanan selanjutnya kami pun memulai kembali menyusuri jalan untuk masuk ke desa krayan makmur. Kami sempat salah masuk jalur dikarenakan jalan masuk yang penuh cabang dan disekitar kami hanya terdapat hutan sawit yang memanjang sepanjang perjalanan setengah jam. Singkat cerita kami sampai di desa tersebut dan singgah tepat didepan kantor kepala desa, akan tetapi kantor tersebut kosong karena kami sampai pukul 5 sore dimana memang jam kerja sudah habis.

Tidak berlangsung lama Bapak Kepala desa tiba didepan Kantor dan menyambut kami dengan senyum hangat, menanyakan bagaimana perjalanan kami, akan tetapi setelah berbincang sedikit bapak kades menyampaikan sedikit rasa terkejut nya karena kedatangan kami yang dikiranya mendadak ini. Tentu kami pun heran karena memang kedatangan kami ini seharusnya tidak mengejutkan beliau karena kami sudah mengirim surat perihal KKN di desa beliau, namun beliau menyamoaikan bahwa beliau tidak mendapatkan surat tersebut. Walaupun begitu beliau tidak mempermasalahkan beliau tetap menerima kedatangan kami dan menyambut kami dengan sangat baik serta membizinkan kami untuk melaksanakan program KKN kami di desa nya.

Singkat cerita kami kemudian mencoba bertanya tentang posko untuk kami tinggal, dikarenakan pihak desa merasa kedatangan kami ini mendadak maka mereka belum menyiapkan apapun untuk kedatangan kami termasuk tempat kami akan tinggal. Lalu kemudian kami dicadangkan untuk tidur malam ini di kantor desa sementara besok dicarikan posko.

## 2 – RUMAH POSKO

Menjelang pagi kami pun masing-masing bersiap mandi dan menunggu kedatangan info dari pak kades perihal posko, awalnya kami sudah berharap bahwa kami sudah mendapatkan posko namun ternyata pak kades bilang bahwa tempat yang akan dijadikan posko tersebut belum bisa ditempati karena masih dalam tahap renovasi. Setengah jam menunggu kemudian pak kades kembali membawa info bahwa beliau mendapat kan rumah posko namun meminta salah satu dari kami untuk mengecek rumah tersebut apakah kami merasa nyaman dan bersedia tinggal disana.

Sesampainya dirumah tersebut aku melihat seorang nenek paruh baya sedang menyiram tanaman nya dan ternyata beliau merupakan pemilik rumah, beliau menyambutku dengan senyuman tulus, kemudian berkata “beginilah rumah mbah nduk, seadanya saja senyaman nya ya nduk, mbah tinggal disini sendiri”. Mbah Yasiin namanya, beliau seorang ibu rumah tangga yang tinggal sendiri disana, suami nya telah 2 tahun meninggal, beliau punya 2 orang anak lelaki dan perempuan yang masing-masing sudah berumah tangga dan tinggal jauh dari beliau. Terenyuh mendengar cerita mbah, melihat sosok nya yang bisa dibilang tidak muda lagi namun beliau memilih untuk tinggal sendiri di desa untuk merawat kebun peninggalan suaminya.

Singkat cerita kami pun akhirnya memutuskan untuk tinggal dengan mbah. Rumah mbah cukup besar walaupun hanya rumah kayu namun kami merasa nyaman tinggal disana. Terdapat banyak kamar dirumah mbah, dan kami di izinkan untuk mendiami 2 kamar nya. karena satu kamar tidak bisa menampung bnyak orang maka kami pun memutuskan untuk membagi siapa yang tidur dikamar utama dan siapa yang tidur dikamar ke2. Aku memutuskan untuk tidur ber2 sekamar dengan hana, amiroh riya dan nurul dikamar utama. Laki-laki nya tidur ruang tengah.

### 3 – INSIDEN MOTOR

Dihari ketiga ini kami diajak mbah yasin untuk berbelanja keperluan dapur, mbah bilang hari ini ada pasar didesa sebelah dan mbah pun meminta kami untuk ikut dengan nya kepasar dengan 2 motor matic dan satu motor cowo besar kami pakai untuk 6 orang dimana 1 motor ber2. Kami kebetulan hanya membawa 2 motor saat berangkat KKN sisanya kami naik mobil milik Ketua. 2 motor tersebut merupakan milik Riya dan angga, kebetulan motor angga merupakan motor cowo gede, dimana kami yang cewe nya memang gak bisa



bawa, tapi ternyata amiroh si sekretaris kami bisa bawa motor cowo, jadi untungnya mengurangi beban cowo-cowo untuk mengantarkan kami kemana-mana.

Diperjalanan kami kaget dengan jalan tanah yang cukup licin karena habis dihujani semalam, kami mengeluh kepada mbah karena jalan nya licin dan juga daritadi gak sampai-sampai kepasar. Kemudian mbah bilang “bentar lagi kok nduk, deket aja” perkataan itu berulang kali diucapkan mbah setelah perjalanan hamper 20 menit. Tidak lama kemudian Riya yang membonceng mbah dengan motornya terpeleset dan jatuh ketanah, aku yang melihat mbah jatuh ketanah shock karena yaaa kalian tahu sendiri mbah udah berusia aku khawatir terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, namun belum saja aku mendatangi mbah untuk menolongnya, mbah sudah berdiri sendiri. Aku mulai kagum dengan mbah, dimana seharusnya mbah<sup>2</sup> pada umumnya yang sudah mulai hilang stamina namun mbah usia nya saja yang udah tua namun stamina badannya masih muda, dengan semangat beliau bilang bahwa beliau baik-baik saja. sehabis kejadian jatuh dari motor tersebut kami memutuskan untuk mendorong motor tersebut.

#### 4 – PENGAJIAN IBU-IBU

Hari pertama kami diajak mbah untuk dating ke acara pengajian ibu-ibu disana yang memang menjadi rutinitas setiap minggu sekali. Ibu-ibu disana menyambut kami dengan baik dan senyum ramah, kami memulai pengajian, setelah itu kami memperkenalkan diri dsan juga tujuan kami dating di desa mereka. Setelah selesai pengajian kami disuguhkan hidangan makanan yang dimana saat itu kami memang sudah lapar dan menyantapnya dengan lahap serta rasa syukur bisa berkumpul dengan baik dengan para ibu-ibu desa krayan makmur.

#### 5 – ANAK-ANAK KRAYAN MAKMUR

Hari ini setelah mendatangi rumah rumah RT satu persatu, saat perjalanan pulang kami berpapasan dengan anak-anak krayan makmur dijalan, mereka menyapa kami dengan antusias dan kelihatan dari raut wajah mereka yang sepertinya penasaran dengan kami. “kak... kakak dari mana?? kakak tinggal dirumah nya mbah yasiin yaa??” kata mereka, kemudian kami jelasin lah kami dari samarinda, kami kesini mau KKN, kemudian setelah perkenalan singkat tersebut kami pulang ke posko. Tak berselang lama ana-anak tadi beramai-ramai datang kerumah mbah dan membawa beberapa jenis buah kemudian mengajak kami untuk ngerujuk.

perkenalan singkat dengan anak-anak krayan makmur berlangsung singkat saja namun kami merasa sudah akrab karena memang anak-anak disana semuanya ramah-ramah dan juga suka bercanda.

## 6 – TPA SABILAN MUTTAQIN

Hari pertama berkunjung ke TPA kami berkenalan diri dengan para santri disana dan juga guru-guru yang mengajar mengaji disana, disinilah kami mulai ditempa untuk mengeluarkan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah, kami diminta untuk mengajar anak-anak mengaji, tidak hanya mengaji kami juga dituntut untuk mengajarkan ilmu agama islam seperti tajwid, fikih, dan lain sebagainya. Dan disini lah pertama kali nya aku harus memberanikan diri mengajar didepan anak-anak tentang tajwid, walaupun agak sedikit awkward tapi Alhamdulillah bisa kulewati, menjadi seorang pengajar memang sangat tidak mudah, apalagi anak-anak yang diajar masih kecil-kecil, tentu perlu effort yang luar biasa untuk membuat mereka faham dengan mudah apa yang diajarkan terlebih mengenai tajwid. Yang aku sendiri juga kadang lupa beberapa hokum nya.

Tapi anak-anak yang mengaji di TPA ini memang mashaallah, sudah pada lumayan bagus mengajinya, untuk seumuran anak sekecil mereka semua sudah bisa membaca al-quran bisa di cap jempol.

## 7 – DANAU BIRU

Wahhh... setelah hampir seminggu tak terasa tinggal di desa ini kami akhirnya berencana untuk ke tempat wisata yang ada di dalam desa ini, karena sebelum berangkat ke desa ini kami tentu searching mengenai desa krayan makmur dan yang paling pertama kali muncul adalah tempat wisata nya yaitu danau biru, hmmm awalnya kami berencana naik motor kesana setelah sampe di pintu gerbang utama disana ada beberapa bapak-bapak yang menyapa kami dan menanyakan kemana kami mau pergi, salah satu bapak disana merupakan seorang ketua RT, kemudian beliau mngetahui rencana kami untuk kesana lalu beliau menawarkan untuk mengajak kami naik mobil pick up nya saja karena kata beliau perjalanan nya cukup jauh dan jalan nya agak susah, apalagi ini mau masuk waktu sore.

Kami setuju dengan ajakan beliau, dan ternyata benar saja jalan nya hanya jalan setapak dan penuh dengan hutan sawit disamping jalan yang kami tempuh, hampir setengah jam menempuh perjalanan kami pun sampai. hmmm bau batu bara yang terbakar menyengat hidung kami, ya danau biru itu merupakan hasil galian tambang para penambang yang dibiarkan berlubang begtu sajasehingga menjadi sebuah danau. Tapi memang benar danau tersebut air nya biru dan cantik sekali, airnya benar-benar jernih sehingga kedalaman 1 meter lebih pun masih bisa melihat tanah dibawah airnya.

Baru saja salah satu dari teman kami ingin mencoba berenang lalu Pak RT memberitahu bahwa tempat wisata ini sudah lama ditutup karena ada kasus orang tenggelam. Mendengar hal tersebut kami mengurungkan niat untuk masuk

ke danau ☹... Siapa juga yang berani masuk ke tempat yang sebelumnya ada kasus seperti itu kan.

## 8 – PAWAI OBOR

Ini merupakan salah satu proker kami, kami mengadakan pawai obor untuk memperingati tahun baru islam 1 muharram 1445 H. Mengingat setiap 1 muharram tidak ada hal special yang dilakukan desa untuk merayakannya maka kami usulkan pawai obor.

Tak menyangka bahwa acara yang kami buat benar benar di ikuti oleh masyarakat desa dengan antusias, perjalanan pawai yang cukup melelahkan karna harus menempuh jalan yang naik turun terbayarkan karna melihat antusias warga disana untuk ikut serta dalam pelaksanaan pawai obor.

Begitu juga dengan anak-anak disana tak terlihat wajah lelah dari mereka melainkan keceriaan yang Nampak. Kareana memang program ini belum pernah dilaksanakan sebelumnya.

## 9 – LOMBA ANAK SOLEH

Proker kami yang kedua yaitu lomba anak soleh untuk memperingati tahun baru islam kami mengadakan beberapa lomba yang wajib di ikuti oleh anak-anak di desa krayan makmur untuk memerisahkan tahun baru islam.

Diantara lomba-lombanya yaitu lomba mewarnai, lomba azan, lomba hafalan doa harian dan juga lomba tartil al-quran. Kami tak menyangka peserta yang ikut cukup banyak sehingga kami agak kewalahan menghandle para peserta namun semuanya berjalan dengan lancar.



Lomba berlangsung selama 2 malam berturut-turut dan semua lomba terealisasi dengan baik, anak-anak pun Nampak sangat antusias mengikuti lomba.

## 10 – HARI KEMERDEKAAN!!

Tibalah mendekati penghujung berakhirnya masa KKN dengan datangnya hari kemerdekaan, pada hari kemerdekaan 17 agustus 2023 kami dipanggil untuk ditugaskan menjadi petugas upacara proklamasi kemerdekaan... Aku ditugaskan sebagai pembawa UUD 1945, sekian lama tidak menjadi petugas upacara saat mengetahui aku ditunjuk sebagai pembawa UUD aku tentu saja bersemangat untuk bertugas. Walaupun agak sedikit nerves tapi Alhamdulillah upacara pagi itu berjalan lancar dan hikmat.

Setelah pelaksanaan upacara kami lalu mengadakan lomba 17-an yaitu lomba balap karung, lomba memasukkan paku ke dalam botol, dan lomba memasukkan kawat. Para peserta kebanyakan anak-anak dan mereka begitu antusias dan ceria mengikuti lomba.

Selain itu juga kami pun membagikan hadiah lomba anak soleh yang sebelumnya sudah dilaksanakan.

## 11 – TADARUS QURAN

Rutinitas kami selama tinggal bersama mbah yaitu tadarus al-quran setiap habis magrib, kami selalu diajak mbah untuk membaca quran masing-masing 2 lembar perorang bergantian, walaupun ada beberapa teman yang selalu beralasan sibuk ataupun lambat untuk solat magrib karena menghindari tadarus al-quran tapi mbah yasin tidak pernah lelah untuk selalu mengajak kami mengaji... (duh jadi rindu omelan mbahh ☺)

## **BOOKCHAPTER KKN UINSI DESA KRAYAN MAKMUR 2023**

VERSI HANA FARIKA

### **PERJALANAN KE DESA KRAYAN MAKMUR**

Pada tanggal 13 juli saya dan kelompok KKN yang lainnya telah menyiapkan berbagai macam keperluan barang yang akan dibawa ke lokasi KKN kami,saya beserta kelompok KKN saya berkumpul di tengah lapangan parkir kampus sembari menunggu intruksi dari LP2M tentang keberangkatan kami menuju lokasi KKN tersebut.Setelah berunding dan berbincang sekian lama tibalah saatnya dimana kami para kelompok KKN bergegas dengan mengangkut barang terlebih dahulu ke dalam truck yang telah disediakan oleh pihak kampus,setelah semua barang telah terangkut kedalam truck lalu kita berkumpul dan sebelum memulai perjalanan kami berdoa terlebih dahulu agar diberi keselamatan selama diperjalanan nanti.

Kelompok KKN saya terdiri dari 8 orang yang beranggotakan dari

m.khalil gibran selaku ketua kelompok KKN

nurul mawaddah selaku sekretaris 1

amiroh selaku sekretaris 2

shella agstina selaku bendahara 1

hana farika selaku bendahara 2

khairiyah adillah selaku PDD

sahli selaku PDD

angga selaku humas

itulah info sekilas mengenai temen KKN kelompok saya.

Kepergian kami kelokasi KKN dibagi menjadi 3 kelompok,saya,shella,mawa,dan gibran naik mobil ria,sahli,miro,dan angga bergoncengan menggunakan motor.Adapun lokasi KKN kami adalah di kabupaten paser,kecamatan long ikis, DESA KRAYAN MAKMUR. Sesampainya di paser ternyata akses jalan menuju desa lumayan sulit dilewati karena posisinya saat itu sedang turun hujan sehingga membuat jalanan yang masih dari tanah ini sangat licin sehingga membuat sedikit kendala yang dimana mobil hampir tidak bisa nanjak,namun allhamdulillah dengan skill driver ketua kami wkwkwk,kami akhirnya bisa melewati rintangan tersebut.

Sesampainya di DESA KRAYAN MAKMUR tepatnya sekitar jam setengah 6 atau menjelang magrib tidak lama kemudian datang seorang ibu yang bernama ari setiawati selaku kepala urusan keungan desa krayan makmur kami disambut dengan hangat dan ramah tamah dan tidak lupa disediakan berbagai macam jamuan.kemudian kami berbincang bincang mengenai kedatangan kami ke desa ini dan tujuan kami apa saja.lalu bapak kepala desa datang menemui kami dan menyapa kami semua sembari berbincang bincang tipis mengenai hal yang akan kami lakukan di desa tersebut.

Kami dikumpulkan di kantor BPD DESA KAYAN MAKMUR awalnya bapak kades tidak mengetahui tentang kedatangan kami di desa ini karena ada sedikit misscommunication sehingga bapak kades belum menyiapkan posko untuk kami para anak KKN tapi dengan kebaikan hati beliau kami diizinkan tidur di kantor BPD untuk sementara waktu sembari menyiapkan posko untuk kami.

### **PINDAHAN POSKO KE RUMAH MBAH YASIN**

Disaat matahari telah terbit saya dan teman teman saya bergegas merapikan semua barang bawaan kami karena bapak kades telah menyiapkan posko untuk kami tinggal selama 40hari kedepan. Posko yang kami tinggal ternyata tidak jauh dari kantor BPD DESA dan posko kami ternyata tinggal bersama warga yang memang beliau hanya sendiri saja di rumah tersebut dikarenakan anak beli semua telah merantau dan memiliki keluarga masing-masing. Warga yang tinggal bersama kami bernama Siti Fatmahan atau lebih dikenal dengan Mbah Yasin namun saya dan teman teman saya lebih kerub memanggil beliau dengan sebutan “mbah” .

### **TRAGEDI DI DESA BUKIT SELOKA**

Pada pagi hari kami semua yang anak-anak cewek berinisiatif untuk memasak dan Mbah mengajak kami ke pasar yang ada di desa sebelah yaitu desa Bukit Seloka yang jaraknya lumayan jauh dan juga akses jalannya yang sedikit sulit dilewati. Lagi-lagi saat kami berjalan untuk membeli kebutuhan di pasar hari itu tidak bersahabat dengan kami karena cuacanya sedang gerimis sehingga



membuat jalanan yang belum teraspal menjadi licin untuk dilalui,kami berenam bersama mbah pergi menuju pasar dimana ada sedikit tragedi saat pergi ria dan mbah terjatuh dari motor dan setelah pulang dari pasar lagi lagi temen saya miroh mengalami hal yang sama seperti ria,miroh terjatuh dari motor yang dimana membuat kakinya terluka terkena knalpot motor.Sesampainya dirumah miroh langsung mengobati kakinya yang terkena knalpot tersebut.

## **PENGAJIAN IBU IBU**

Jam 8 pagi anak laki laki nya telah berangkat karena ikut melaksanakan gotong royong memperbaiki akses jalan desa,lalu kami para cewek cewek jam 2 di ajak mbah untuk mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu ibu setiap hari jumat.Kedatangan kami ke tempat tersebut sangat disambut hangat oleh ibu ibu yang ada disana tidak lupa juga kami mengenalkan diri masing masing ke ibu ibu yang ada di acara tersebut.pada acara yasinan tersebut kami melantukan sholawat serta membaca yasin dan tahlil di akhir acara.

## **KUNJUNGAN KE SDN 027 LONG IKIS DESA KRAYAN MAKMUR**

Dipagi hari yang cerah kami berdelapan telah siap dan rapi untuk mengunjungi SDN 027 long ikis setelah sampai di SDN 027 kami langsung mendatangi kantor ruangan guru lalu bersaliman dan menyapa semua guru yang ada di ruangan tersebut,kemudian kami juga berbincang bincang kepada ibu kepala sekolah SDN 027 tersebut dan menjelaskan maksud kedatangan kami ke sekolah ini yaitu untuk melaksanakan salah satu proker kami yaitu mengajar di sekolah.setelah berbincang agak lama kamipun diarahkan ke kelas satu satu untuk mengenal para murid yang ada disekolah tersebut,dan memberitahu

bahwa kami anak KKN akan turut serta untuk mengajar di sekolah SDN 027 LONG IKIS.

### **KUNJUNGAN KE TPA SABILAL MUTAQIN**

Pertama kali proker yang kami jalani yaitu proker mengajar di TPA sabilal mutaqin kedatangan kami di tempat tersebut disambut dengan ramah oleh para guru ngaji dan anak-anak TPA yang ada disitu tanpa berlama lama kemudian kaki satu persatu mulai mengenalkan diri masing-masing setelah itu mengajar anak-anak TPA tersebut untuk bernyanyi bersama-sama yaitu menyanyikan lagu “saya ingin ke mekkah” semua anak-anak bernyanyi dengan penuh semangat dan meriahkan suasana sehingga membuat rasa canggung kami hilang seketika wkwkwk.

Tanpa basa-basi kami pun langsung turut serta ikut mengajar diruangan tersebut di TPA tersebut dibagi menjadi 2 bagian ada yang iqro dan ada yang al-quran, kami pun berbagi kelompok dan mulai mengerjakan tugas sesuai porsi masing-masing, allhamdulillah hari pertama kami mengajar ke TPA sabilal mutaqin berjalan dengan sangat lancar.

### **KUNJUNGAN KE TPA AL-MUNAWARROH**

Sama seperti kunjungan kami ke TPA sebelumnya namun yang bikin berbeda ialah kalau TPA SABILAL MUTAQIN jam belajar dimulai dari jam dua sedangkan TPA AL-MUNAWARRAH dimulai dari jam 4 sehingga kami telah menetapkan tugas atau membuat jadwal mengajar setiap harinya.

## **FESTIVAL 1 MUHHARAM, MEMBUAT PAWAI OBOR**

Seperti biasa kegiatan kami hari ini pun masih sama namun yang membuat hari ini berbeda ialah setelah kami selesai mengajar di jam sore kami pun langsung bergegas ke luar untuk berkunjung ke danau biru yang terletak di desa krayan makmur sesampainya di danau biru airnya sangat jernih dan cantik namun sayang tempat ini tidak lagi dibuka atau dijadikan wisata karena terdapat kejadian yang menyebabkan tempat tersebut harus ditutup, kami pun pergi ke danau biru tersebut ditemanin oleh pak RT dan warga desa lainnya. setelah asik menikmati pemandangan dan berfoto foto di danau kami pun langsung balik ke mobil pick up untuk menuju hutan untuk mengambil bambu yang akan kami gunakan dan bagikan nanti saat festival obor dimulai, setelah bambu telah terkumpul dan dipotong kami pun lanjut balik ke posko dan mulai bersiap siap.

Acara festival obor dilakukan tepat setelah ba'da isya kami pun semua berkumpul dan menjalankan festival tersebut, tampak sangat antusias sekali anak anak dan beberapa orang tua yang ikut memeriahkan acara tersebut. kami berjalan dari kantor BPD dan keliling blok sambil membawa obor sembari melantunkan sholawat disepanjang jalan yang kami lalui allhamdulillah proker kami yang inipun berjalan sangat lancar berkat bantuan dari anak anak desa dan warga desa yang turut membantu dan meramaikan acara festival 1 muhharam ini.

## **MEMBUAT OPAK BERSAMA MBAH**

Disela sela waktu luang terkadang mbah sering mengajak kami untuk memasak hal hal yang sama sekali kami belum pernah masak, salah satunya membuat kerupuk opak berawal dari memarut singkong yang begitu

banyaknyaaaaaaaaa mana marutnya manual huhuhu tangan sampai pegel wkwkwk setelah singkong diparut lalu dikasi sedikit campuran bumbu perasa kemudian sediakan daun pisang lalu singkong tadi ditaruh dan dipipihkan di atas daun tersebut lalu dikukus dan dijemur,itu kali pertamanya saya membuat kerupuk opak sendiri lumayan menambah wawasan saya hehehe kami juga dibekali mbah banyak sekali keupuk opak untuk dibawa pulang sebagai oleh oleh saya sendiri membawa dua kresek yang isinya kerupuk opak wkwkwk karena emang seenakkkk ituuuuu apa lagi makannya di taruh gula merah di atasnya behhhh nikmat mana lagi yang kau dustakan wkwkwk.

## **PENGAJIAN RUTINAN IBU IBU**

Pada pengajian kali ini agak berbeda karena kami para anak anak cewek KKN lah yang menjadi pengisi acara di hari tersebut dimana ada yang bertugas menjadi MC,ada yang mendapat bagian membaca yasin dan membaca tahlil hal itu kami lakukan secara bergantian selama acara pengajian ini berlangsung,mungkin awalnya masih malu malu kucing hahahaha tapi karena ibu ibu didesa tersebut sangat welcme terhadap kedatangan kami sehingga membuat kami merasa nyaman dan tidak terbebani selama memimpin kegiatan di acara tersebut.

## **ACARA 17 AGUSTUS**

Sebelum acara 17an dimulai beberapa hari sebelumnya kami sudah sangat sibuk dengan kegiatan lainnya seperti rapat,kami juga ikut serta rapat bersama karang taruna dan anggota BPD lainnya untuk melaksanakan upacara 17 agustus yang dimana anak KKN ikut serta dalam tugas upacara tersebut.setelah upacara



selesai kami pun beralih ke gedung serba guna untuk sarapan bersama semua warga desa yang ikut melaksanakan upacara tersebut. setelah makan kami pun melanjutkan kegiatan kami yaitu mengadakan lomba yang telah kami buat dan sepakati.

Lagi lagi anak anak sangat antusias sekali dalam mengikuti lomba yang kami adakan perlombaan pun jadi sangat ramai dan meriah disaat anak anak mulai melaksanakan lomba seperti estafet karung dan masukan jaring hahahah itu lucu banget karena muka mereka yang gabisa di kontrol sehingga membuat para panitia dan para warga yang menonton tertawa terbahak bahak.

Setelah kegiatan lomba selesai kami pun mulai membagikan hadiah kepada para pemenang lomba tersebut, tidak lupa pula setiap para pemenang kita mabil dokumentasi untuk menjadi kenang kenangan bagi kita semua terhadap anak anak yang semangat sekali mengikuti lomba 17 agustus ini.

## **HARI TERAKHIR DI DESA KRAYAN MAKMUR**

Tibalah hari dimana kami anak anak KKN akan meninggalkan desa krayan makmur ini desa yang banyak memberikan kenangan dan hal hal bermanfaat lainnya, tidak disangka kami bisa melalui semua ini selama 45 hari. tidak mudah bagi kami untuk melau ini semua terimakasih yang sebanyak banyak nya kepada seluruh warga desa krayan makmur yang telah mengizinkan kami para anak KKN UINSI SAMARINDA untuk bergabung didesa tersebut, mungkin perkataan terimakasih tidak mampu membalas semua kebaikan yang telah kami dapatkan namun hanya dengan itu saja kami bisa membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada kami anak anak KKN UINSI SAMARINDA.

Tidak lupa juga kepada mbah tersayang dan tercinta karena telah menjadi sosok orang tua bagi kami semua mbah yang senantiasa mengingatkan kita untuk melakukan hal hal baik dan menjauhi hal buruk terimakasih yang sebesar besarnya untuk mbah karen selama 45 hari itu telah mengizinkan kami tinggal dirumah beliau dan terkadang memasak makanan untuk kami semua sangat sedih rasanya saat tau bahwa ini adalah hari terakhir bagi kita akan bertemu mbah.

Sebelum pulang pun mbah memasakkan kami nasi kuning yang begituuuuu enakkkk sekali,mungkin mbah memasak dengan penuh cinta makanya rasanya terasa sangat nikmat,selesai makan bersama kami pun berpamitan kepada mbah.tidak dapat dibendung lagi air mata ini saat melihat mata mbah yang berkaca kaca melihat semua anak anaknya duduk rapi dihadapannya saat itulah semua air mata kami mengalir.

Kami bersaliman sembari meminta maaf kepada mbah jika selama ini kami membuat banyak kesalahan dan banyak hal lainnya.semua menangis sejadi jadinya karena tau ini adalah hari terakhir kami bisa bertemu setelah suasana agak reda kami pun pamit pulang ke mbah,selanjutnya berpamitan ke kantor BPD untuk memberi tahu bahwasanya tugas mengabdikan kami didesa ini telah selesai,sesampainya di kantor BPD kami dan pak kades pun berbincang bincang tipis dan bersalaman kepada seluruh karyawan yang ada di kantor BPD tersebut.tidak lupa pula kami berfoto bersama untuk mengabadikan momen yang sangat berharga ini.

Itulah cerita singkat saya mengenai KKN di DESA KRAYAN MAKMUR yang banyak memberi saya pengalaman baru dan pengalaman yang sangattttt berkesan untuk saya terimakasih untuk 45 harinya saya sangat sangat senang

bisa ditempatkan di lokasi yang sangat penuh dengan warga yang ramah dan tamah tersebut.

Selama jadi bendahara posko,jujur melelahkan rasanya hahaha harus menagih dan buat laporan keuangan hampir setiap hari. Jujur saya hampir sempat mengganti dana uang sokongan makan dengan dana pribadi karena sisa dana yang saya pegang tidak sesuai dengan laporan yang saya tulis,namun hal itu tidak terjadi dikarenakan keteledoran saya dalam mencatat dan menghitung uang kas hehehe,Tapi disitulah letak tanggung jawab saya sebagai bendahara mungkin itu bisa menjadi pelajaran agar tidak teledor dalam mengerjakan suatu hal.

Sekian terimakasih dari saya.

